



PROSIDING WEBINAR NASIONAL PRODI PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN

Tema

Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

Diselenggarakan pada 5-6 Juni 2021

Reviewer

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, MA.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan

**Tema:
“Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar
Nasional Pendidikan Tahun 2021”**

5-6 Juni 2021

PGMI
IAIN Padangsidimpuan



Panitia Webinar Nasional
PGMI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
"Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan
Tahun 2021"
5-6 Juni 2021

Penanggung Jawab Umum:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Ketua:

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Wakil Ketua:

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Sekretaris:

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

Bendahara:

Nursyaidah, M.Pd.

Anggota:

Nashran Azizan, M.Pd.

Muhammad Syahril Edi Nasution, S.Kom.

Ammi Thoibah Nasution

Wildah Hayati Nasution

Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution

Indah Pertiwi Ritonga

Reviewer:

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd.

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A.

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.

viii + 376 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-623-98274-0-3

Cetakan I, Oktober 2021

Penerbit:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan,
Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya prosiding Webinar Nasional Pendidikan (SEMNAS Pendidikan) 2021 dapat diterbitkan. Webinar Nasional dengan tema “Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021” diselenggarakan pada tanggal 5-6 Juni 2021 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini.

Webinar Nasional tahun 2021 ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Hasil dari diseminasi ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk meningkatkan pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini mempunyai beberapa topik, yaitu: Desain Kurikulum, Bahan Ajar dan Media Pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan, Model Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.

Atas nama pimpinan dan sebagai penanggung jawab kegiatan, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara, narasumber, moderator, pemakalah/penulis artikel serta berbagai pihak yang berpartisipasi dalam acara ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Padangsidempuan, 22 Juni 2021

Dr. Lelya Hilda, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN.....	ii
PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN	
<i>Dinn Wahyudin</i>	1
PENGEMBANGAN KURIKULUM ADAPTIF PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH	
<i>Fery Muhamad Firdaus</i>	9
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENTAL, TECHNOLOGY, AND SOCIETY) PADA PEMBELAJARAN IPA	
<i>Lelya Hilda</i>	15
APLIKASI RUANGGURU UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA COVID-19	
<i>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, Arbanur Rasyid, Nisha Marina</i>	19
MODEL UNIT PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS ISLAM DI PERGURUAN TINGGI	
<i>Zulhammi</i>	29
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN DI MI/ SD	
<i>Syafrilianto</i>	35
MULTI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
<i>Lis Yulianti Syafrida Siregar, Nova Andriani Sihombing, Anni Kholilah Siregar, Suryani</i>	41
FLIPPED LEARNING APPROACH: USING GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING ENGLISH IN SMKN 1 PADANGSIDIMPUAN	
<i>Fitri Rayani Siregar, Siti Isma Sari Lubis, Sokhira Linda Vinde Rambe</i>	47
ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (AL-AHĀDITS AL-TARBAWIYAH)	
<i>Ali Sati</i>	55
PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM KEPADA ANAK DENGAN METODE VARIATIF	
<i>Hamdan Hasibuan</i>	59
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN MELALUI KEGIATAN MORNING MEETING	
<i>Fitri Ramadhini</i>	67
PENANAMAN NILAI-NILAI MELALUI KONSELING ANAK USIA DINI	
<i>Efrida Mandasari Dalimunthe, Ayunda Zahroh Harahap</i>	75
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING/E-LEARNING DALAM Pandangan Mahasiswa PGMI Semester IV Di Masa Pandemi COVID-19	
<i>Rahmadani Tanjung</i>	85
PENGGUNAAN APLIKASI POWTOON DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA NEW NORMAL	
<i>Dewi Anzelina, Bisron Mangait Tua Sitinjak</i>	93

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI DI RA AL-MUNAWWARAH KUALA TAHUN PELAJARAN 2020/2021 <i>Rabitah Hanum Hsb</i>	99
COMPUTATIONAL THINKING: KONSEP DAN IMPLEMENTASI <i>Suoriadi Panggabean, Bornok Sinaga, Edy Surya</i>	107
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA BATANG PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MERAUKE DI MASA PANDEMI <i>Yasinta Marto Tonen, Yonarlianto Tembang, Dewi Puji Rahayu</i>	113
GAMBARAN PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA <i>Made Martini, Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Gede Budi Widiarta</i>	119
PADLET SEBAGAI SOLUSI ORANGTUA DALAM MENGAWASI PEMBELAJARAN ANAK SECARA DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 <i>Ridha Maulida, Ansori Hasibuan</i>	125
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MBAH BOLONG JOMBANG <i>Khoirun Nisa', Wahyudi</i>	135
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Moh Fahrurrozi, Bq. Nuraini Astuti Ayu Ningsih, Nunung Kurniati, Malik Ibrahim, Syaharuddin, Habib Ratu Perwira Negara</i>	143
PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA: SEBUAH META-ANALYSIS <i>Laelatummardiyah, Habibatul Kholilia, Nil Aufa</i>	153
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD/MI <i>Leoly Ahadiathul Akhiriah Nasution</i>	161
PENINGKATAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN METODE ROLE PLAYING <i>Ammi Thoibah Nasution, Wildah Hayati Nasution</i>	165
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN RASA KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI SD/MI <i>Wildah Hayati Nasution</i>	173
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 18 RANTAU SELATAN <i>Indah Khairunisah Siregar, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	177
PENGGUNAAN MEDIA PROYEKSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS III SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN <i>Iqbal Saputra, Asriana Harahap</i>	183

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN <i>Linni Srigusti Sipahutar, Lelya Hilda, Syafrilianto</i>	191
PENERAPAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SD NEGERI 200404 PINTULANGIT KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Manna Wati Siregar, Nursyaidah, Hamidah</i>	199
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>TEAMS GAMES TOURNAMENT</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS VA SDN 200112 PADANGSIDIMPUAN <i>Muhammad Ilham Hasibuan, Lelya Hilda, Hamidah</i>	205
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS RENDAH SD NEGERI AIR KANAN KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Neni Rahma Ningsih Limbong</i>	211
PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA SISWA MELALUI KEGIATAN LITERASI DI KELAS II SD NEGERI 200508 SIHITANG <i>Nur'adilah, Erna Ikawati</i>	219
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ROLE PLAYING</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 115510 BATU TUNGGAL KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA <i>Rizani Qorinah Br Nasution</i>	227
UPAYA GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 200303 BARGOTTOPONG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Saima Putri Matondang</i>	231
PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> DAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN LUDO DALAM MATERI LAMBANG SILA PANCASILA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 101105 SAYURMATINGGI <i>Siska Fadilah Hasibuan, Magdalena, Nur Fauziah Siregar</i>	239
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>JIGSAW</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI NILAI-NILAI PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Siti Rahma, Syafrilianto, Nashran Azizan</i>	243
UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS RENDAH MELALUI MEDIA VIDEO DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI <i>Ulmi Sri Indah, Akhiril Pane, Nursyaidah</i>	249
PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR KELAS V SDN 100720 HAPESONG BARU <i>Zulaini Gultom</i>	255
PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAVI SISWA KELAS IV SD NEGERI 200508 SIHITANG KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Elsi Anni Nora Dalimunthe</i>	261

PENDEKATAN PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN DI KELAS IV SD NEGERI 200311 PUDUN JAE KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Anita Sari, Ahmad Nizar Rangkuti</i>	267
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (<i>NUMBERED HEAD TOGETHER</i>) PADA TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP DI MIS HAJIJAH AMALIA SARI KOTA PADANGSIDIMPUAN <i>Sila Sinta Marito, Ahmad Nizar Rangkuti, Syafriyanto</i>	273
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106 AEK GALOGA KECAMATAN PANYABUNGAN <i>Maulidatun Nikmah, Nur Fauziah Siregar</i>	281
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI BUDAYA INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> (PBL) DI KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 101027 SOMBA DEBATA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Risca Armitha</i>	285
PENERAPAN <i>DISCOVERY LEARNING</i> BERBANTU MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 101412 PANABARI KECAMATAN TANO TOMBANGAN ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN <i>Sakinah Setiawan Marito</i>	291
PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PUISI KELAS V SDN 112245 AIR MERAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT <i>Meli Astuti Sihombing</i>	297
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 106 AEK GALOGA <i>Dedek Safitri Purba, Erna Ikawati</i>	301
UPAYA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SDN 101490 PADANG BUJUR KECAMATAN PADANG BOLAK JULU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA <i>Indah Harsima Simamora</i>	307
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA BIDANG STUDI SENI BUDAYA DI KELAS IV SDN 0301 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Warhamni Harahap</i>	311
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBANTU KARTU DOMINO MATERI PECAHAN DI SD MUHAMMADIYAH SITIRIS-TIRIS KABUPATEN TAPANULI TENGAH <i>Sri Mulyani Lubis</i>	315
IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK MULIA PADA SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN <i>Tirmizi</i>	323

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE DEMONSTRASI PELAJARAN IPA MATERI INDRA DAN PEMELIHARAANNYA DI KELAS IV SD NEGERI 118165 BAGAN BILAH KAB. LABUHAN BATU <i>Fitriana</i>	329
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>INDEX CARD MATCH</i> (ICM) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PECAHAN <i>Nurul Hikmah Harahap</i>	333
PENERAPAN METODE JARIMATIKA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN OPERASI PERKALIAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 101110 AEK BADAK KECAMATAN SAYURMATINGGI <i>Asti Wulan Dani Hasibuan</i>	339
PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SDN 117478 SIMATAHARI KECAMATAN KOTAPINANG <i>Fauziah Harahap</i>	347
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SDN 200406 PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU <i>Gusti Salmi Harahap</i>	353
PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 200211/1 PADANG MATINGGI <i>Fitri Hartati Dewi Nasution, Abdul Sattar, Ali Asrun</i>	359
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>INDEX CARD MATCH</i> BERBANTUAN MEDIA MISTAR HITUNG DI KELAS III SD NEGERI 0901 TANJUNG BARINGIN KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS <i>Siti Nurmawan Pohan, Suparni, Almira Amir</i>	365
PENERAPAN MODEL <i>INQUIRY BASED LEARNING</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 016532 PUNGGULAN, KECAMATAN AIR JOMAN, KABUPATEN ASAHAN <i>Fristy Dewi Handayani, Syafrilianto, Agus Salim Daulay</i>	373

Tema: Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021

5-6 Juni 2021

ISBN: 978-623-98274-0-3

ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG PENDIDIKAN (*AL-AHĀDITS AL-TARBAWIYAH*)

Ali Sati

Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan
alisatipsp@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bermaksud menganalisis Sunnah Nabi Muhammad Saw. yang berbicara tentang pendidikan. Hal ini sangat penting, bahwa pendidikan dapat membangun karakter manusia untuk menjadi sempurna dalam pendidikan. Melalui transformasi ilmu pengetahuan, baik itu keluarga, lingkungan, atau sekolah, orang dapat membuka pikiran bahwa ilmu pengetahuan sangat banyak. Sementara itu, posisi Sunnah Nabi Muhammad SAW di sisi-Nya lebih penting dalam pendidikan agama Islam sebagai landasan dan landasan konsep, desain, dan kerangka pendidikan agama Islam. Konsep analisis pendidikan sunnah yang dicakup meliputi perlunya belajar, apa yang akan diperoleh siswa jika belajar dengan sungguh-sungguh dan bagaimana seharusnya guru menghadapi siswa dalam belajar. Dan kemudian, konsep ini menunjukkan bahwa pengetahuan harus dipelajari secara bertahap atau bertahap.

Kata Kunci: Analisis; al-Sunnah; Pendidikan.

ABSTRACT

This article intends to analyze the Sunnah of Prophet Muhammad Saw. that talking about education. It is very essential, that education can build the character of man to be perfect in education. Through the transformation of knowledge, be it family firstly, neighborhood, or school, people can be the open mind that there is very much science. By meanwhile, the position of the Sunna of the Prophet Muhammad Peach is Upon With Him more important in Islamic religious education as a basis and foundation for the concept, design, and framework of Islamic religious education. The concept of analysis educational Sunna covered includes the necessity of learning, what will the student get if they learn seriously and how does the teacher should face students in learning. And then, this concept shows that knowledge must be learned in stages or phases.

Keywords: Analysis; al-Sunnah; Education.

PENDAHULUAN

Semenjak awal, ajaran Islam telah mengajarkan agar umatnya gemar membaca, baik yang tersurat maupun yang tersirat (al-'Alaq : 1). Islam sangat menjunjung tinggi sains dan teknologi (*saintek*). Dengan perantaraan Nabi Muhammad Saw. umat yang beriman dan para ilmuwan dijanjikan akan diangkat martabatnya secara langsung oleh Allah Swt. (*al-Mujādalah* : 11)². Sebagai umat yang mengaku

pengikut sunnah Nabi Muhammad SAW., kita telah mendapat warisan dua pusaka yang tidak lekang oleh panasnya matahari kehidupan dan tidak lapuk oleh hujan. Kedua pusaka dimaksud adalah al-Qur'an dan al-Hadis.

Segala sesuatu yang muncul dari tindak tanduk Rasulullah Saw. selain al-Qur'an al-Karim dinamakan *al-sunnah* atau *Hadits Nabawiy*. Terkadang hadis tersebut berfungsi sebagai penjelas (*bayân*) terhadap hukum

² Dalam suatu riwayat dikemukakan, bahwa apabila ada orang yang baru datang ke majelis Rasulullah, para Sahabat tidak mau memberikan tempat duduk di sisi Rasulullah. Ayat ini turun berkenaan dengan hal tersebut. Dalam riwayat lain, Muqatil menceritakan; ayat ini turun pada hari Jum'at, di saat para pahlawan Badr datang ke tempat pertemuan yang penuh sesak. Orang-orang pribumi tidak member tempat yang layak kepada para pahlawan Badr yang baru

dating, sehingga mereka terpaksa berdiri. Lalu Rasulullah menyuruh pribumi berdiri dan para tamu yang baru datang duduk di tempat mereka. Perasaan orang-orang yang disuruh pindah tempat merasa tersinggung, sehingga ayat tersebut turun (Lihat al-Wāhidiy, *Asbābun Nuzūl*, Mawqī' al-Warrāq, hlm. 146, Lihat juga Ibn Katsīr, *Tafsīr Ibn Katsīr*, hlm. 45. Juga Qamaruddin Shaleh dkk., *Asbābun Nuzul*, Cet. 14, Diponegoro, 1992, hlm.502).

syari'at. Selain itu, hadis juga berfungsi untuk memerinci isi kandungan kitab suci al-Qur'an al-Karim. Tentunya hadis tersebut ditopang atau didasari oleh wahyu Allah Swt. atau bisa saja dilandasi oleh ijtihad Nabi yang terhindar dari kesalahan. Berdasarkan hal ini, maka sunnah bermuara kepada wahyu (*Wa mâ yantiqû 'an al-hawâ in huwa illa wahy yûhâ, al-Najm : 3-4*). Oleh karena itu, baik al-Qur'an al-Karim maupun Sunnah Nabi Saw. adalah sama-sama bermuara kepada Wahyu Allah Swt. Hanya saja, al-Qur'an merupakan wahyu yang dibacakan (*maluw*) oleh malaikat Jibril as.. Sedangkan hadis atau sunnah Nabi Saw. tidak dibacakan (*ghayru matluw*) oleh malaikat Jibril as. Selain itu, perbedaan antara al-Qur'an dan al-Sunnah, bahwa al-Qur'an bernilai ibadah membacanya, sementara membaca al-Sunnah tidak bernilai apa-apa.

Khusus mengenai hadis, dari aspek mana pun ditinjau, baik dari aspek kuantitas perawi maupun dari aspek kualitas dan sebagainya, maka hadis tersebut bermuara kepada diterima (*maqbul*) atau ditolak (*mardud*) sebagai *hujjah*. Ada beberapa syarat yang harus dilengkapi agar sesuatu hadis dapat diterima dan pada gilirannya akan ditolak apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi atau hanya sebagian saja. Artinya, tidak semua hadis dapat dijadikan sebagai *hujjah* (dalil hukum).

Para ahli hadis (*muhadditsûn*) telah membagi hadis dari aspek kualitas tersebut kepada tiga macam, yaitu: hadis *shahih*, *hasan* dan *dha'if* (Ahmad Umar Hasyim, *Qawâid Ushûl al-Hadîts*, Dâr al-Fikr, tt. Hlm. 37. Selanjutnya disebut Hasyim). Pembagian ini menunjukkan betapa ketatnya kritik hadis di kalangan *muhadditsûn*. Tak dapat tidak, hal ini juga mengindikasikan, bahwa banyak di antara macam hadis, seperti hadis *al-musnad*, *al-muttashil*, *al-marfû'*, *al-mu'an'an* dan sebagainya, kadang-kadang berkualitas *shahih* atau *hasan*, bahkan *dha'if*.

Apabila dilihat dari aspek konten, seperti halnya kitab al-Qur'an al-Kariem, hadis atau sunnah Nabi Saw. memuat puluhan bahkan ratusan pembicaraan, seperti tentang hukum halal haram, makanan sehat, pengobatan dan etika serta pendidikan. Pembahasan artikel ini difokuskan dalam membicarakan hadis-hadis tentang pendidikan (*tarbawiy*, edukasi).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan data pustaka untuk dilakukan verifikasi untuk mendapatkan informasi yang spesifik dalam permasalahan yang akan dibahas dan diteliti. Pengumpulan data ini terkait dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian dan riset yang terdiri dari jurnal/ bulletin, buku, surat kabar dan internet. Sedangkan jenis data adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini akan menggambarkan permasalahan yang seharusnya dapat diwujudkan secara teoritis dan melalui beberapa pengetahuan yang menghasilkan sesuatu yang analitis.

Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan empiris normatif. Sebuah pendekatan yang akan menghasilkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada masa depan setelah melakukan tela'ah dan berbagai macam penafsiran dari kebijakan-kebijakan sebelumnya yang didukung oleh studi komparatif terhadap hadis-hadis edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 4 hal yang mendukung otoritas sunnah Nabi Saw. sebagai salah satu sumber hokum Islam, yaitu:

1. Keimanan.

Mengimani kerasulan Nabi Muhammad Saw. adalah suatu keharusan dalam persoalan keagamaan (*Bukankah para rasul hanya menyampaikan (amanat Allah) yang jelas, al-Nahl : 35*). Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui, bahwa para rasul memiliki tugas mulia dan agung. Ayat ini sekaligus merupakan perintah untuk meyakini eksistensi para rasul tersebut.

Kitab suci al-Qur'an al-Kariem.

Cukup banyak ayat al-Qur'an yang menetapkan tentang keharusan untuk ta'at dan patuh kepada Rasulullah Saw. Di antaranya adalah surat Ali 'Imran : 179 (*Wahai orang-orang yang beriman ! Ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Muhammad),....*). Secara gamblang ayat ini menjelaskan supaya selalu loyal dan mengikuti ajaran-ajaran Nabi Muhammad Saw.

2. Hadis Nabi Saw.

Nabi Saw. pernah bersabda: “*Taraktu fikum amrayn lan tadhillû mâ tamassaktum bihimâ; Kitâb Allâh wa Sunnatiy*” (Aku tinggalkan dua hal kepada kalian (pedoman hidup) yang membuat kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang kepada ke-dua hal tersebut; Kitabullah dan Sunnah Nabi Saw., Hadis Riwayat Imam Malik, *al-Muwahhththa*, hlm. 899).

Sebagaimana ayat al-Qur’an, hadis Nabi Saw. juga banyak yang bisa dijadikan sebagai dasar otoritas Sunnah sebagai sumber hukum syari’at.

3. Konsensus (*al-Ijmâ’*).

Ummat Islam telah sepakat untuk melaksanakan sunnah sebagai suatu kewajiban dan mereka menerimanya sebagai sumber hukum yang setingkat dengan al-Qur’an. Allah ‘Azza wa Jalla sendiri telah menjustifikasi otoritas Rasulullah Saw.; bahwa dia tidak akan mengikuti kemauannya sendiri kecuali berdasarkan wahyu.

Suatu keniscayaan, bahwa pendidikan harus dinikmati oleh setiap orang. Sebagai agama universal (*kâffah*, menyeluruh) memiliki sistem pendidikan yang paripurna buat seluruh manusia sebagai penghuni di muka bumi ini. Sebagai pendidik sejati dan mutlak (*rabb*, perawat) berada pada kekuasaan Allah Swt. Dia sendiri telah mengajarkannya melalui Surat Pembuka (*al-Fâtihah*) yang merupakan kewajiban ummat Islam untuk membacanya tujuh belas kali dalam tempo dua puluh empat jam.

Sebelum mengemukakan hadis-hadis tentang edukasi atau pendidikan (*tarbawiy*, pemeliharaan) perlu dikemukakan, bahwa sering ditemukan hikmah para ahli, namun diklaim sebagai hadis yang berasal dari Nabi Saw. Misalnya: “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu (*Man arâda al-dunya fa ‘alayhi bi al-‘ilm, wa man arâda al-dunya fa‘alayh bi al-‘ilm, wa man arâda humâ fa‘alayhi bi al-‘ilm*). Pernyataan ini diklaim sebagai hadis Nabi Saw. riwayat Imam Ahmad. Setelah di-*ruju’* ke sumber dimaksud tidak ditemukan referensi yang valid. Ternyata statemen ini hanyalah ucapan (*qawl*) Imam al-

Syâfi’iy ketika mengomentari surat al-Mujâdalah ayat 11 yang berbicara tentang keutamaan ilmu pengetahuan (Lihat Fiqh Syâfi’iy, *al-Majmû’*, juz 1, hlm. 20). Dalam berbagai tulisan

Ada beberapa hadis yang akan penulis kemukakan dalam tulisan ini, di antaranya:

Hadis yang berbicara tentang keharusan belajar (*Thalab al-‘ilm farîdhah ‘ala kull muslim/ Mencari ilmu pengetahuan adalah suatu kewajiban atas setiap muslim*). Perlu dikemukakan, bahwa sebagaimana diceritakan Ibrahim al-Nakha’iy; “Aku tidak mendengar dari Anas bin Malik kecuali hadis tersebut” (*Tafsîr al-Qurthubiy*, juz VIII, hlm. 295). Menurut al-Syaikh al-Albâniy; sepanjang teks hadis tersebut adalah *shahîh* (Lihat *Sunan Ibn Mâjah*, juz I, hlm. 81). Dalam ajaran Islam ada dua macam ilmu pengetahuan, yaitu: wajib personal (*‘ain*, perseorangan), seperti mengetahui Allah dan Rasul-Nya, mengetahui tentang pelaksanaan solat, zakat dan pokok-pokok ajaran Islam lainnya. Dan wajib komunal (*kifâyah*, cukup sebagian orang), seperti ilmu tentang hukum syari’at Islam dan ilmu pertukangan yang menyangkut dengan kebutuhan hidup yang cukup hanya diketahui oleh sebagian orang saja (‘Abd al-Rahmân bin Hammâd Ali ‘Umar, hlm. 94).

Hadis yang berbicara tentang jaminan kemudahan masuk sorga bagi orang yang mencari ilmu pengetahuan (*Man salaka tharîqan yaltamisu fih ‘ilm sahhala Allah lah tharîqan ila al-Jannah*). Secara kualitas, sanad hadis ini memenuhi kriteria hadis *shahîh* yang ditetapkan berdasarkan syarat al-Bukhâriy. Demikian menurut Syu’aib al-Arnout (Lihat *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz II, hlm. 325).

Hadis yang berbicara tentang transformasi ilmu oleh pendidik, bahwa ilmu pengetahuan harus dipelajari secara bertahap (*al-‘Ilm bi al-Ta’allum*). Teksnya secara lengkap yang diriwayatkan dari Mu’awiyah adalah: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Wahai manusia, ilmu pengetahuan harus dipelajari secara bertahap, *fiqh* dipahami secara mendalam, siapa yang dikehendaki Allah akan kebaikan, Dia akan memberinya pemahaman yang mendalam, hanya para *Ulama* saja dari hamba-Nya yang takut kepada Allah (al-Thabrâniy, *al-Mu’jam al-Kabîr*, juz XIV, hlm.324). Ketika memperhatikan hadis tersebut, (‘Abdullah) Ibn ‘Abbâs ra. berkata:”Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih (*faqîh*) dan ilmuwan (*‘alîm*).

Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan bertahap sesuai wawasannya (al-Bukhâriy, *Shahîh al-Bukhâriy*, Bâb al-'ilm Qabl al-Qawl wa al-'Aml, juz I, hlm.37).

Masih banyak hadis yang berbicara tentang pendidikan dan bagaimana seharusnya sikap seorang pendidik serta keutamaan-keutamaan yang dijanjikan nuat orang-orang yang mencari ilmu pengetahuan.

SIMPULAN

Dari beberapa hadis yang merupakan repretasi hadis-hadis pendidikan (*edukasi*) yang dikemukakan di atas, bahwa sunnah Nabi Saw. sangat peduli dengan transformasi pendidikan (*transformation of knowledge*). Hal tersebut terlihat dari beberapa hadis yang dikemukakan di atas yang terkait dengan keharusan mencari ilmu pengetahuan, mulai dari buaian hingga ke pintu kubur. Artinya, transformasi ilmu tidak ada batasnya (*unlimited*) selama hayat dikandung badan. Kemudian berdasarkan hadis di atas, juga dapat diketahui, bahwa para pencari ilmu pengetahuan dijanjikan dengan penghargaan (*reward, upah*) berupa sarana yang dapat memberi jalan kemudahan untuk sorga yang didambakan oleh semua orang. Artinya, rezeki orang yang selalu mencari ilmu dijamin hingga bisa dengan mudah menjalani kehidupan dunia ini sampai akhirnya dengan gampang memasuki sorga-Nya Allah Swt. Terakhir, dari hadis yang dikemukakan di atas, bahwa mencari ilmu pengetahuan tidak dianjurkan sekaligus, tetapi secara bertahap (*bi al-ta'allum*).

Tulisan ini baru mengkaji beberapa dari hadis-hadis pendidikan (*tarbawiy*, edukasi) dan dianalisa berdasarkan indikasi redaksi (*matn*, teks) hadis yang dikemukakan. Masih butuh pendalaman tentang hadis lain dengan konten yang sama dari redaksi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghdâdiy, Abû 'Amârah, *al-Kifâyah fî 'Ilm al-Riwâyah*, Dâ'irat al-Ma'ârif al-Utsmâniyyah, Heiderabad, 1357 H.
- Hasyim, Ahmad Umar, *Qawâid Ushûl al-Hadîts*, Dâr al-Fikr, tt.
- Ibn al-Shalâh, Abu 'Amr, *'Ulûm al-Hadîts* (dengan syarah al-'Iraqiy), Maktabat al-Ummah Halabi, 1931.

Al-Naisaburiy, Abu Abdullah Muhammad ibn Abdullah, *Ma'rifah 'Ulûm al-Hadîts*, t.tp: Dar al-Kutub al-Mishriyah, 1937

Al-Adawi, Abdullah bin Husein Khatir al-Sami', *Hasyiyah Luqath al-Durar al-Fikr*, Musthafa al-Babi al-Halabiy, 1938.

Al-Khathîb, Muhammad 'Ajjaj, *Ushul al-Hadîts Ulumuhu wa Musthalahuhu*, Dar al-Fikr, 1989.

Al-Lâhim, Ibrâhîm, *syarh Ikhtishâr 'Ulûm al-Hadîts*, tp.,tt.

Al-Shan'âniy, Muhammad bin Ismail al-Husaini, *Al-Taudhih al-Afkar*, (Tahqiq Muhammad Mahyuddin Abdil Hamid), Kairo, 1366 H

Al-Suyuthi, Jalal al-Din Abdurrahman ibn Abu Bakar, *Tadrib al-Râwî*, Mesir: Maktabah al-Qahirah, 1959

'Itr, Nuruddin, *Manhaj al-Naqdi fîy Ulûm al-Hadîts*, Dar al-Fikr, 1988.

al-Naysâbûriy, Imam Abi Hisain Muslim ibn al-Hajjaj *Ma'rifat fîy Ulûm al-Hadîts*, Kairo, 1973

-----, Imam Abi Hisain Muslim ibn al-Hajjaj, *Shahîh Muslim*, Beirut: dar al-Kutub al-'Ilmiyah, tt

Shubhi al-Shâlih, *Mabâhith fîy Ulûm al-Qurân*, 1988

Al-Nawawiy, *Shahih Muslim bisyarh al-Nawawî*, Mesir: Dâr al-Hadîts, 2001

Al-Qasimiy, Jamaluddin, *Qawa'id al-Tahdits Min Funun Mushtalah al-Hadîts*, Ibnu Zaidan, Damaskus, 1925



ISBN 978-623-98274-0-3

